

MENDUKUNG BUDAYA INDONESIA AGAR BISA DIKENAL DI DUNIA DAN DIIMPLEMENTASIKAN DI LUAR NEGERI

Budaya Indonesia saat ini sudah mulai dikenal oleh masyarakat-masyarakat Indonesia maupun warga negara asing. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa penyebab. Pertama, kemajuan teknologi digital dan komunikasi. Dengan semakin berkembangnya teknologi, hal ini memudahkan warga negara untuk berkomunikasi walau berbeda negara melalui platform - platform seperti Instagram, Facebook, Snapchat, dan lain-lain. Teknologi seperti live streaming memungkinkan pengalaman budaya menjadi lebih menarik dan mudah diakses. Sebagai contoh, banyak museum yang mengembangkan teknologi tur virtual untuk menjangkau audiens global.

Selain itu, globalisasi juga menjadi penyebab utama terjadinya hal tersebut. Dengan semakin terbukanya akses ke budaya lain, masyarakat lokal juga terinspirasi untuk mempublikasikan budaya mereka agar dapat bersaing dengan budaya luar di panggung internasional. Globalisasi juga memotivasi masyarakat untuk menonjolkan identitas budaya mereka agar tetap relevan dan dihormati dalam interaksi antarbudaya. Selain itu, pariwisata dan ekonomi kreatif juga menjadi faktor utama terjadinya hal ini. Kebudayaan lokal menjadi daya tarik utama bagi wisatawan asing. Pengembangan produk budaya seperti seni pertunjukkan dan makanan khas menjadi bagian penting dari sektor ekonomi kreatif.

Beberapa indikator bahwa budaya Indonesia sudah mulai dikenal adalah budaya Indonesia mulai bermunculan di sosial media. Selain itu juga beberapa budaya Indonesia mendapatkan pengakuan internasional seperti batik yang sekarang sudah diakui oleh UNESCO. Selain itu, sekarang terkadang adanya festival seperti *World Culture Festival* atau EXCO 2024 dimana di dalam festival tersebut terdapat banyak pameran-pameran budaya dari Indonesia seperti musik. Indikator lain yaitu adanya kolaborasi antarbudaya seperti yang sudah dilakukan yaitu berupa pertukaran seniman, pameran gabungan, atau proyek film gabungan dimana di dalam film tersebut akan menggabungkan budaya dari berbagai negara.

Beberapa contoh bukti kasus terjadinya budaya Indonesia sudah dikenal di dunia luar adalah pengakuan adat istiadat dari Indonesia oleh UNESCO seperti Batik. Selain itu ada juga Tari Saman yang selalu menjadi tarian sambutan yang dilakukan di pemerintah Indonesia, tari ini juga kadang dilakukan di luar negeri. Selain tarian, beberapa makanan dari Indonesia sudah mulai diakui bahwa makanan tersebut khas dengan cita rasa Indonesia seperti Rendang.

Sebagai masyarakat Indonesia, kita harus mau untuk melestarikan budaya lokal dan mendukung inisiatif lokal dalam memperkenalkan budaya Indonesia. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan budaya, seperti mengikuti pelatihan seni tradisional dapat memberikan semangat kepada pelaku budaya lokal untuk terus berkarya. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga penting untuk mempromosikan budaya secara kreatif. Misalnya, pembuatan aplikasi pembelajaran gamifikasi tentang budaya lokal yang dapat menarik minat anak muda. Selain itu dapat dilakukan kolaborasi antar negara, kerja sama budaya dapat memperkuat hubungan diplomatic sekaligus memperluas jaringan promosi. Contohnya, pertukaran pelajar seni. Terakhir dapat dilakukan pendukungan terhadap komunitas dan seniman lokal, karena apresiasi dapat memotivasi mereka untuk terus melestarikan budaya.

Jika suatu saat ternyata hal ini membawa dampak negative seperti masyarakat Indonesia yang lebih ingin untuk mempelajari dan melestarikan dunia luar, maka pemerintah bisa mulai menetapkan untuk pembelajaran mengenai budaya-budaya Indonesia mulai dari SD hingga SMA. Selain itu bisa juga dengan membatasi akses teknologi yang dimiliki warga Indonesia ke dunia luar terutama yang sering membawa berita yang menjatuhkan budaya-budaya lokal.